

**Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa
untuk Mengembangkan
Komunitas dan Iklim Belajar di FTIK**

**Oleh:
Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M.Si.**


Istilah “Kemandirian Belajar”

- *Self regulated learning,*
- *Self directed learning,*
- *Self direction on learning,*
- *Independent learning,*
- *Autonomous learning,*
- *Self instruction,*
- *Self access,*
- *Self study,*
- *Self education,*
- *Out-of-class learning,*
- *Self-planned learning*

Makna Kemandirian Belajar


- *Autonomy is the ability to take charge of one's own learning.*
- *Autonomy is essentially a matter of the learners's psychological relation to the process and content of learning.*
- *Autonomy is a situation in which the learner is totally responsible for all the decisions concerned with his/her learning and the implementation of those decisions.*
- *Autonomy is a recognition of the rights of learners within educational systems (Knowles, 1980).*

- *Autonomy means moving the focus from teaching to learning.*
- *Autonomy efforts maximum possible influence to the learners.*
- *Autonomy encourages and needs peer support and cooperation*
- *Autonomy means making use of self /peer assessment.*
- *Autonomy can only be practised with student logbooks which are a documentation of learning and tool of reflection.*
- *The role of the teacher as supporting scaffolding and creating room for the development of autonomy is very demanding and very important.*

- 
- *Independent learning is that learning in which the learner in conjunction with relevant others, can make the decisions necessary to meet the learner's own learning needs (Kesten, 1987:3).*
 - *Self directed learning as a process in which individuals take the initiative, with or without the help of others in diagnosing their learning needs, formulating learning goals, identifying human and other resources for learning, choosing and implementing learning strategies, and evaluating learning outcomes (Knowles, 1970:18).*

Karakteristik Kemandirian Belajar

- ❖ Setiap mahasiswa berusaha meningkatkan tingkat belajar
- ❖ Kemandirian belajar merupakan sifat yang sudah ada pada setiap orang dan situasi pembelajaran
- ❖ Kemandirian belajar bukan pisahkan diri dengan orang lain
- ❖ Dengan kemandirian belajar, mahasiswa dapat mentransfer hasil belajar ke dalam situasi lain
- ❖ Mahasiswa dapat melibatkan berbagai sumber daya & aktivitas, seperti: membaca sendiri, belajar kelompok, latihan, dialog elektronik, korespondensi
- ❖ Peran dosen masih dimungkinkan, seperti: dalam dialog, pencarian sumber, evaluasi hasil, memberi gagasan kreatif (Hiemstra, 1998:1).

- 
- ❖ Hubungan antara dosen dg mhsw tetap ada, tetapi bukan hubungan ketergantungan
 - ❖ Apakah pembelajaran berpusat pd mhsw?
 - ❖ Apakah pembelajaran bersifat *bottom-up*?
 - ❖ Apakah pembelajaran lbh bnyk dikendalikan oleh mhsw/dosen?
 - ❖ Tahu kapan dan kpd siapa minta bantuan
 - ❖ Tahu kapan dan cara gunakan media belajar
 - ❖ Tahu berbagai strategi belajar yang efektif.

Strategi Tingkatkan Kemandirian Belajar

- ✓ Terapkan model pembelajaran andragogi
- ✓ Gunakan strategi pembelajaran “*active learning*”
- ✓ Pembelajaran berpusat pd pebelajar (*students centered*)
- ✓ Dosen bertindak sbg fasilitator belajar, bukan pengajar.
- ✓ Hindari metode ceramah, kecuali jika literatur terbatas, materi sangat sulit, dan eksak, namun perlu ada alat bantu dan tugas2 mandiri yang relevant.
- ✓ Mhsw harus dipandang sebagai individu potensial yang mampu mengarahkan dirinya sendiri, meskipun tanpa atau sedikit bantuan dari dosen.

- ✓ Setiap mahasiswa memiliki kemampuan, kemauan, kreativitas, cita-cita, minat, bakat, kecerdasan sendiri yang bervariasi. Tugas dosen mengoptimalkan potensi tersebut dalam belajar.
- ✓ Bantu mahasiswa mengidentifikasi titik awal belajar, kembangkan bentuk ujian dan laporan yang relevan
- ✓ Dukung mahasiswa untuk memandang pengetahuan dan kebenaran secara kontekstual, memandang nilai kerangka kerja sebagai konstruk sosial, dapat bekerja secara perorangan atau dalam kelompok.
- ✓ Ciptakan suasana kemitraan dengan mahasiswa melalui negosiasi tujuan, strategi, dan kriteria evaluasi

- ✓ Bantu mhswh susun kebutuhan belajar utk rumuskan tujuan belajarnya.
- ✓ Dorong mhswh menyusun tujuan, menawarkan beberapa contoh *performance* yg berhasil
- ✓ Siapkan contoh pekerjaan yg sdh berhasil
- ✓ Yakinkan agar mereka menyadari tujuan, strategi belajar, sumber, dan kriteria evaluasi yg ditetapkan.
- ✓ Latih mhswh mengeksplorasi, ambil keputusan, evaluasi diri
- ✓ Dosen bertindak sbg pembimbing dlm mencari sumber belajar

- ✓ Sesuaikan sumber belajar dg kebutuhan mhsw
- ✓ Bantu mhsw kembangkan sikap dan perasaan positif
- ✓ Pahami karakteristik personal dan tipe belajar mhsw
- ✓ Gunakan teknik pengalaman lapangan & pemecahan masalah sbg pengalaman belajar orang dewasa
- ✓ Latih berpikir kritis, misalnya: diskusi, seminar, dll.
- ✓ Ciptakan suasana keterbukaan dan saling percaya antara dosen dan mhsw
- ✓ Bantu mhsw menjaga kode etik utk hindari tindakan manipulasi.

- ✓ Selenggarakan panel diskusi utk bahas kurikulum & kriteria penilaian.
- ✓ Selenggarakan studi minat mahasiswa
- ✓ Sediakan peluang utk refleksi diri apa yang telah dipelajari.
- ✓ Pahami keberadaan mhsw dan beri pujian saat berhasil.
- ✓ Majukan jaringan belajar, siklus belajar, tukar pengalaman belajar.
- ✓ Selenggarakan pelatihan *self directed learning* dan peluang utk implementasinya.
- ✓ Ciptakan suasana dan lingkungan belajar kondusif
- ✓ Beri tahu mhsw cara mengikuti suatu petunjuk.

- ✓ Dorong mhswh memahami metode dan prosedur dlm menyelesaikan suatu tugas.
- ✓ Bantu mahasiswa mengatur waktu
- ✓ Tumbuhkan rasa percaya diri
- ✓ Latih mhswh kendalikan emosi, tdk mudah panik ketika menyelesaikan tugas atau menghadapi kesulitan.
- ✓ Perlihatkan kemajuan yang telah dicapai mahasiswa
- ✓ Bantu mahasiswa cara mencari bantuan belajar.
- ✓ Gunakan strategi pembelajaran efektif, misalnya: mengulang, elaborasi, organisasional, pemahaman, pemantauan, strategi afektif.

- ✓ Kembangkan keterampilan berpikir reflektif, misalnya dengan cara bertanya pada diri sendiri.
- ✓ Ciptakan lingkungan yang nyaman utk belajar
- ✓ Bebaskan mhsw dr tekanan, paksaan, kecemasan, kegagalan dlm belajar dan mencapai hasilnya
- ✓ Beri fasilitas yg memudahkan akses belajar mhsw
- ✓ Hidupkan kelompok diskusi dan media belajar
- ✓ Ciptakan komunikasi dialogis & interaksi multi arah
- ✓ Sediakan ruang gerak yg luas utk belajar
- ✓ Adakan pertukaran pelajar dan studi banding
- ✓ Terapkan PAIKEM